

FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM MELAKUKAN KUNJUNGAN PENGOBATAN BEKAM DAN ATAU AKUPUNTUR

(Factors That Influence Community Adherence In Conducting Visits Of Bekam And Or Acupuncture Treatment)

Siti Hadijah Aspan¹, Machfudloh², Emi Sutrisminah³

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Dan Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang
Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Email: sitihadijahaspan@std.unissula.ac.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Pengobatan Nabi Muhammad SAW (Thibbun nabawi) muncul menjadi sebuah trend di dunia kesehatan. Efek samping pengobatan konvensional menjadi alasan utama munculnya trend metode pengobatan ini (Grey, 2018). Suatu pengobatan akan berhasil apabila dilakukan dengan patuh untuk menjamin keamanan sehingga pengobatan ini aman dan bermanfaat bagi pasien. **Tujuan :** untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan kunjungan masyarakat dalam melakukan pengobatan Bekam dan Akupuntur di Klinik Thibbunabawi Darus Syifa Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah *analitik kuantitatif* menggunakan pendekatan *cross sectional* dan mengumpulkan sampel secara *accidental sampling*. Tingkat kepatuhan 67 responden diukur dengan kuesioner telah diuji validitas dan reliabilitas. **Hasil:** Analisis menggunakan *chi square* menunjukkan sebesar 47,5% pasien bekam patuh sedangkan 77,8% keseluruhan pasien yang menjalani pengobatan akupuntur patuh. Dari uji bivariate didapatkan hasil bahwa faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien bekam adalah pengetahuan ($p=0,001$), tingkat pendidikan ($p= 0,057$) dan umur($p=0,005$). Sedangkan, tingkat pendidikan ($p=0,002$), tingkat ekonomi ($p=0,001$), dukungan keluarga ($p=0,001$) dan aksesibilitas ($p= 0,016$) menjadi faktor yang mempengaruhi kepatuhan. **Kesimpulan:** Sebagian besar pasien bekam tidak patuh dalam menjalani pengobatan berbeda dengan pasien akupuntur yang mayoritas patuh. Perbedaan karakteristik menyebabkan faktor yang mempengaruhi kepatuhan di masing-masing responden menjadi berbeda.

Kata Kunci : Akupuntur, Bekam, Faktor, Kepatuhan, Masyarakat

ABSTRACT

Introduction: The Prophet Muhammad Treatment (thibbun nabawi) appears as a trend in medication globally. Side effects of conventional medicine are the main reason for the emergence of this treatment method trend (Gray, 2018). A treatment will succeed if done obediently to ensure safety so that this treatment is safe and beneficial for patients. **Aim:** to determine the factors that influence the compliance of community visits in conducting Cupping and Acupuncture treatment at Thibbunabawi Darus Syifa Clinic Sultan Agung Islamic Hospital in Semarang. **Method:** This research designed with quantitative analytic using cross sectional approach and collecting samples by accidental sampling. The 67 respondents' compliance level measured by a questionnaire which was tested for validity and reliability. **Results:** Analysis using chi square showed that 47.5% of patients with cupping were obedient while 77.8% of patients who underwent acupuncture treatment. From the bivariate test, it was found that the factors affecting cupping patient compliance were knowledge level ($p = 0.001$), level of education ($p = 0.057$) and age ($p = 0.005$). Meanwhile, education level ($p = 0.002$), economic level ($p = 0.001$), family support ($p = 0.001$) and accessibility ($p = 0.016$) are factors that influence compliance. **Conclusion:** Most of the cupping patients are not compliant in undergoing treatment is different from the majority of acupuncture patients who are obedient. Differences in characteristics cause factors that affect compliance in each respondent to be different.

Keywords: Acupuncture, Cupping, Factors, Compliance, Society